

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aset tetap merupakan komponen dari aset tidak lancar. Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya di dalam neraca (Laporan Posisi keuangan) sebagian besar perusahaan, terutama perusahaan padat modal seperti perusahaan manufaktur. Sebagaimana perusahaan menginvestasikan sebagian besar modalnya dalam bentuk aset yang bersifat tahan lama yang digunakan untuk operasi sehari-harinya. Aset yang bersifat tahan lama ini biasa disebut dengan aset tetap. Aset tetap ini bisa berbentuk gedung, kendaraan, ataupun tanah. Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai badan usaha milik negara yang berbentuk perusahaan perseroan (Persero) berkewajiban untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sesuai Undang-Undang No. 19/2000. Aset tetap PT PLN merupakan aset yang bernilai paling besar dan paling penting yang dimiliki perusahaan tersebut. Wewenang pengelolaan aset tetap berwujud berada sepenuhnya pada kebijakan PT PLN Pusat. Namun, suatu aset

tetap berwujud tidak dapat digunakan secara terus menerus karena memiliki batas waktu penggunaan tertentu hingga suatu saat tidak dapat dimanfaatkan lagi.

Definisi aset tetap adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode

Beberapa hal penting terkait aset tetap:

1. Yaitu mempunyai bentuk fisik, berbeda dengan paten atau merk dagang yang tidak mempunyai bentuk fisik.
2. Mempunyai tujuan penggunaan khusus, yaitu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
3. Termasuk ke dalam aset tidak lancar, karena diharapkan akan digunakan untuk lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

## 1.2 Penjelasan Judul

Standar akuntansi memberi pedoman perlakuan akuntansi terhadap suatu kejadian. Pedoman tersebut terefleksi dalam pendefinisian, pengukuran, penilaian, pengakuan, dan pengungkapan elemen-elemen atau pos-pos laporan keuangan.

Praktik akuntansi bersifat dinamik dan selalu menghadapi masalah-masalah praktis dan profesional. Pemecahan masalah praktik harus juga dilandasi oleh teori yang baik dan sehat. Teori akuntansi menjadi landasan untuk memecahkan masalah-masalah akuntansi secara beralasan atau bernalar yang secara etis dan

dengan perspektif yang lebih luas dan bebas dari hal-hal yang teknis atau rinci.

a. Pengertian Akuntansi:

1. *Akuntansi sebagai seni*: Dapat dikatakan demikian karena akuntansi melibatkan banyak pertimbangan nilai yang menuntut keahlian dan pengalaman untuk memilih perlakuan yang paling tepat dalam akuntansi.
2. *Akuntansi sebagai sains*: Dimana akuntansi dapat dikatakan sebagai sains karena dianggap akuntansi berasal dari kenyataan, kejadian, atau penelitian sebelumnya, merupakan dari ilmu pengetahuan yang saling berkaitan, merupakan ilmu pengetahuan yang bisa diuji dan dimana hasil pengujiannya nanti baik dari berbagai pihak akan mendapatkan hasil yang sama.
3. *Akuntansi sebagai teknologi*: Dimana akuntansi dipandang sebagai teknologi karena dapat memudahkan pekerjaan manusia.

b. Perlakuan:

Aktiva tetap merupakan aset berwujud yang memiliki umur lebih dari satu tahun dan tidak mudah diubah menjadi kas. Jenis aktiva tidak lancar ini biasanya dibeli untuk digunakan kegiatan perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali. Contoh umum aktiva tetap antara lain seperti bangunan, mesin, kendaraan bermotor, peralatan kantor, dan lain-lain.

c. Aset Tetap:

Aset tetap merupakan salah satu pos di neraca di samping aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap mempunyai

peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya.

PSAK No. 16 (revisi 2007) menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang:

- (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas penulis yaitu “Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT.PLN (Persero) Distribusi JawaTimur Area Surabaya Utara?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini saya buat bertujuan agar pembaca mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang terjadi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Surabaya Utara. Tujuan lainnya juga dapat digunakan agar tidak ada terjadinya kesalahan pengertian tentang aset tetap. Dengan demikian, pembaca mengetahui bagaimana PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Surabaya utara mengungkapkan sistematika pengakuan, penghentian pengakuan, penyajian serta pengungkapannya sebagai badan usaha milik Negara yang berbentuk perusahaan persero (Persero) yang berkewajiban untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum masyarakat Indonesia ini.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang daya buat ini sebenarnya tidak jauh beda dengan tujuan yang sebelumnya. Yaitu, agar pembaca mengetahui bagaimana sistematika pengakuan, penghentian pengakuan penyajian dan pengungkapan aset tetap yang terjadi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Surabaya Utara. Tujuan lainnya juga dapat digunakan agar tidak ada terjadinya kesalahan pengertian tentang aset tetap. Dengan demikian, pembaca mengetahui bagaimana PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Surabaya utara mengungkapkan sistematika pengakuan, penghentian pengakuan, penyajian serta pengungkapannya sebagai badan usaha milik Negara yang berbentuk perusahaan persero (Persero) yang berkewajiban untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum masyarakat Indonesia ini.

### **1.5.1 Manfaat Bagi Penulis**

Penulisan seperti ini dapat menambah wawasan penulis akan aset tetap. Yang penulis pelajari dalam kelas hanyalah teori tentang pengakuan, penghentian, penyajian dan pengungkapannya, namun dengan adanya penulisan seperti ini, penulis dapat mengetahui secara langsung tentang sistematika pengakuan, penghentian pengakuan, penyajian dan pengungkapan aset tetap yang diterapkan oleh PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Surabaya Utara.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Pembaca**

Bagi pembaca, tentu saja dapat menambah ilmu akuntansi si pembaca. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi suatu wahana pengetahuan yang membantu siapa saja untuk mendalami akuntansi, terutama pada aset

tetap. Pembaca juga mungkin dengan membaca karya tulis ilmiah ini, pembaca tertarik untuk mempunyai usaha di bidang apapun itu. Guna memajukan perekonomian keluarganya, tentunya dengan perhitungan yang matang pula agar penyajian asetnya dapat berjalan dengan semestinya.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan, tentunya agar mereka tidak salah lagi dalam memperhitungkan aset tetap mereka sendiri. Apapun bentuk aset tetap tersebut, perusahaan hendaknya memikirkan perhitungannya secara matang dan seksama guna berjalannya operasional perusahaan dengan lancar. Dengan cara-cara yang benar dan tentu saja dengan system dan perhitungan yang tepat pula. Tidak asal, menyajikan aset tetap tersebut. Namun juga memperhitungkan aset tetap yang mereka miliki.

Perusahaan juga bisa saja menerapkannya dalam operasional perusahaan mereka. Karena PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ Surabaya Utara menyajikannya dalam laporan keuangan per semester, dimana persemesternya dilakukan setiap 6 bulan sekali. Dengan penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat lebih dalam mengetahui proses pengakuan, penghentian pengakuan, penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur APJ Surabaya Utara.

### **1.5.4 Manfaat Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Tanggapan lembaga atas penelitian ini, yaitu dapat mengukur kinerja mahasiswa-mahasiswinya dalam penerapan akuntansi yang seharusnya. Manfaat yang lain mungkin juga dapat mengetahui bahwa mahasiswa tersebut, dalam hal

ini yaitu penulis, sudah dapat mengetahui bagaimana system pengakuan, penghentian pengakuan, penyajian dan pengungkapan pada asset tetap. Dengan kata lain, dapat dinilai siap atau tidaknya berkecimpung di dunia ekonomi yang sangat luas ini. Dengan demikian, jika ada yang kurang tepat, pihak nya dapat memberitahu dimanakah salah saya dalam mengerjakan penelitian ini.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Metode pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Data Primer, pengumpulan data primer dilakukan dengan meninjau obyek secara langsung melalui observasi dan wawancara pada fungsi terkait guna menghimpun keterangan yang diperlukan.
2. Data Sekunder, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan memperoleh data terkait yang dapat dijadikan dasar teori dan acuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi.
3. Observasi, melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dengan cara mengadakan pencatatan-pencatatan data yang ada dilingkup PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara.